

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi Penelitian

Dr. Suharsimi Arikunto mengatakan yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁷⁰⁾

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SLTP An Naiyah yang berstatus anak tunggal maupun anak bersaudara.

B. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel jika kita mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁷¹⁾

Dalam penelitian ini, karena anak tunggal di SLTP An Naiyah berjumlah 29, maka yang menjadi sampel adalah sebagian dari siswa SLTP An Naiyah yang berstatus anak bersaudara juga sebanyak 29 yang diambil dari masing-masing

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta : Rhineka Cipta, 1989), 102

⁷¹Ibid. 104.

kelas sebanyak anak tunggal. Misal : kalau di kelas I anak tunggalnya berjumlah 3, maka penulis mengambil sampel dari kelas itu sebanyak 3 anak dari anak bersaudara. Dan untuk pengambilan sampel dari anak bersaudara ini, penulis mengambil secara acak atau diundi dari masing-masing kelas.

Dengan demikian maka jumlah anak tunggal dan **anak bersaudara** yang menjadi obyek penelitian adalah 58 anak.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I

Data Tentang Jumlah Anak Tunggal Dan Anak Bersaudara Yang Menjadi Obyek Penelitian di SLTP An Najiyah

No	Kelas	Anak Tunggal	Anak Bersaudara	Jumlah
1.	I.a	3	3	6
2.	I.b	6	6	12
3.	II.a	5	5	10
4.	II.b	6	6	12
5.	III.a	4	4	8
6.	III.b	5	5	10
	Jumlah	29	29	58

Sumber data/dokumentasi : Diambil dari Kantor TU SLTP An Najiyah

C. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁷²

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Person (orang)

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁷³⁾ Dalam hal ini adalah kepala sekolah, wali kelas, guru dan siswa.

2. Place (tempat)

Sumber data yang berupa tempat, ruangan, aktivitas atau kegiatan.⁷⁴⁾ Dalam hal ini adalah gedung sekolah, kelas, dan proses pembelajaran.

3. Paper (kertas)

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angket, gambar-gambar simbol yang lain.⁷⁵⁾ Dalam hal ini bisa berupa raport, dokumentasi tentang sejarah berdirinya SLTP An Naiyyah dan buku leger.

72) Arikunto, Prosedur, 114

⁷³ Ibid., 114

⁷⁴⁾ *Ibid.*, 114

⁷⁵⁾ *Ibid.*, 115

D. Metodologi Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data sehubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

- Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatkan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁷⁶⁾ Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, peraba, pendengaran dan pengecap.

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung keadaan sekolah, kelas, proses belajar mengajar, fasilitas sekolahnya dan lingkungan sekitarnya.

2. Metode Interview

Interview adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab langsung saling bertatap muka antara pewawancara dengan responden.⁷⁷⁾

Metode ini digunakan untuk menginterview kepada :

a. Kepala Sekolah

Tentang data yang dapat melengkapi diri dari hasil

⁷⁶ Ibid., 145.

⁷⁷⁾ Moh Nazir, Metode Penelitian, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), 150

observasi, tentang latar belakang obyek penelitian, sejarah berdirinya sekolah.

b. Wali kelas dan Guru

Tentang prestasi belajar siswa dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

c. Siswa

Dalam hal ini sebagian anak tunggal dan sebagian **anak bersaudara** guna melengkapi data keduanya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari data dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷⁸⁾ Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk meneliti data yang bersumber dari tulisan-tulisan.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk meneliti benda-benda tertulis seperti buku raport, data tentang sejarah berdirinya lembaga yang akan diteliti, latar belakang obyek penelitian, jumlah siswa responden yang diteliti, data keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan serta struktur organisasi sekolah.

⁷⁸⁾ Arikunto, Prosedur, 148

4. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁷⁹

Jenis angket ada dua macam yaitu angket langsung dan angket tidak langsung. Dalam penelitian ini penulis memakai angket langsung. Angket ini ditujukan kepada responden untuk mendapatkan data tentang aktifitas belajar di sekolah maupun di rumah. Keadaan responden baik di rumah maupun di sekolah.

E. Teknik Analisa Data

Tehnik analisa data merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk menganalisa data. Data yang diperoleh nanti akan dianalisa menggunakan tehnik sebagai berikut :

a. Teknik analisa kualitatif

Yang dimaksud adalah mengolah data dengan menitik beratkan pada data-data yang diperoleh dengan kesimpulan, baik sedang, cukup, buruk, kurang dan

⁷⁹Ibid., 139.

sebagainya. Dalam hal ini penulis menggunakan metode induktif yaitu cara-cara berfikir yang bertitik tolak dari kenyataan bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan secara umum.

Sedangkan data yang akan dianalisa dengan teknik ini adalah data yang ada kaitannya dengan prestasi belajar bagi anak tunggal dan anak bersaudara.

b. Teknik analisa kuantitatif

Yang dimaksud adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa data yang berbentuk angka-angka. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus t.test dan standar kesalahan perbedaan sebagai berikut :

X = Prestasi belajar anak tunggal

Y = Prestasi belajar anak bersaudara

Rumus t.test :

$$Z = \frac{Mx - My}{SE_{Md}}$$

Keterangan :

t : Perbedaan dari dua mean sampel secara signifikan

M_x : Mean (rata-rata) dari sampel x

(x adalah anak tunggal)

M_x : Mean (rata-rata) dari sampel y

(y adalah anak bersaudara)

SE_{Md} : Standart kesalahan perbedaan antara mean dari kedua variabel.^{80]}

⁸⁰) J.B. Netra, Statistik Inferensial, (Surabaya : Usaha Nasional,), 73